

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *PETER* KARYA RISA SARASWATI

RISMA AISMALIA
Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Galuh
rismaaismalia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud nilai moral dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati. Sumber data penelitian ini adalah data tulis, yaitu data-data yang bersifat tertulis dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati. Informasi yang berasal dari novel kemudian dikumpulkan dan dijadikan data-data yang selanjutnya dilakukan penganalisisan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca-catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penelitian sendiri. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, menganalisis data, dan selanjutnya melaporkan hasil penelitian. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut. Pertama wujud nilai moral yang terkandung dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati merupakan nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri yaitu harga diri, rasa percaya diri, takut, kesbaran, dan pemaaf. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial atau lingkungan alam yaitu kesetiaan, kasih sayang, dan persahabatan. Kemudian nilai moral yang berhubungan manusia dengan tuhan adalah percaya adanya Tuhan.

Kata kunci : Nilai Moral, Novel, Risa Saraswati

ABSTRACT

This study aims to describe the form of moral values in the novel Peter by Risa Saraswati. The source of data for this research is written data, that is, data that is written in the novel Peter by Risa Saraswati. The information from the novel is then collected and used as data which is then analyzed descriptively. Data collection was done with read-note technique, while data analysis was done with qualitative descriptive technique. The research instrument used is the research itself. In qualitative research, the researcher plays a role as a planner, executor, data collection, data analysis, and then report the research results. The results of the study are described as follows. The first form of moral value contained in Peter's novel by Risa Saraswati is a moral value that relates to human self, namely self-esteem, self-confidence, fear, patience, and forgiveness. Moral values that relate human beings to other human beings in the social environment or natural environment are loyalty, love, and friendship. Then the moral value that relates man to his god is to believe in the existence of God.

Keywords: *Moral values, the existence of moral values, Peter's novel by Risa Saraswati*

PENDAHULUAN

Karya sastra pada umumnya berisikan tentang permasalahan yang melengkapi kehidupan manusia. Karya sastra memiliki dunia yang merupakan hasil dari pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh pengarang baik berupa novel, puisi, maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami dan

dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam setiap karya sastra yang dibaca atau dilihat pasti mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan pengetahuan dan pembelajaran.

Sastra merupakan sebuah karya yang diciptakan manusia. Menurut Esten (2013:1) "Sastra adalah sebuah cipta sastra yang indah, bukanlah karena bahasanya

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *PETER*
KARYA RISA SARASWATI
RISMA AISMALIA

yang beralun-alun dan penuh irama”. Saat ini sastra tidak hanya dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi dan emosi, tetapi tetap dianggap sebagai karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai komunikasi intelektual disamping komunikasi emosi.

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984:1), bahwa “karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan dalam kehidupan”.

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Menurut Hoarce (dalam Wellek & Warren, 1990: 25) “Fungsi karya sastra adalah dulce utile, yang berarti indah dan bermanfaat”. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembaca, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya, atau penyelesaian persoalan. Bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaranajaran moralnya.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan dalam pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Kenny (dalam Nurgiyanto 2013:429) menyatakan bahwa “Moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca”. Ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan. Seperti yang kita ketahui bahwa bangsa Indonesia

adalah bangsa yang berbudi luhur tinggi, ramah juga bersahaja.

Berdasarkan pendapat di atas maka, karya sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, ide, pemikiran dan perasaan dalam bentuk gambaran kehidupan dan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Salah satu karya sastra adalah novel, novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel adalah bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral dan pendidikan.

Pesan moral dalam sebuah karya sastra biasanya ditampilkan secara implisit sehingga pembaca dapat menyimpulkan sendiri baik buruk cerita dan dampaknya di kemudian hari. Ajaran moral dalam karya sastra seringkali tidak secara langsung disampaikan, namun melalui hal-hal yang bersifat amoral. Misalnya novel, banyak sastrawan yang memberikan batasan atau definisi novel. Batasan atau definisi yang mereka berikan berbeda-beda karena sudut pandang yang mereka gunakan juga berbeda-beda.

Novel yang akan dijadikan bahan belajar siswa harus memiliki kesesuaian dengan kompetensi yang diharapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka guru harus melakukan pengkajian terhadap novel sebelum ditetapkan pilihan. Peneliti berminat untuk menganalisis novel yang berjudul *peter* karya Risa Saraswati dengan cara menganalisis nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut. Alasan dipilihnya novel *peter* karya Risa Saraswati adalah karena kumpulan cerita pada novelnya yang berbeda dari penulis lainnya, yaitu seorang penulis memiliki bakat indera keenam yang sangat luar biasa untuk merangkai setiap peristiwa yang terjadi pada kehidupan, cerita yang ditulis sang

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *PETER*
KARYA RISA SARASWATI
RISMA AISMALIA

pengarang ini sangatlah unik untuk diteliti. Menulis dengan kata-kata yang terkesan nyata atau lugas dalam penyampaiannya membuat karya Risa Saraswati semakin menarik untuk diteliti. Pembaca seolah-olah masuk ke dalam cerita yang disampaikan melalui pengarang, hal ini yang menyebabkan timbulnya penceritaan di dalam novelnya.

Dalam kurikulum 2013 jenjang SMA kelas XII, terdapat kompetensi dasar yang bermuatan teks sastra dalam hal ini novel yaitu Kompetensi Dasar (KD) 3.14. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi). Sekarang dengan keadaan sekolah online pelajar banyak mengeluh, kendala sekolah online bukan hanya mengganggu aktivitas belajar tetapi siswa akan lebih sulit untuk memahami pelajaran yang mereka terima, karena kebanyakan siswa malas untuk membaca apalagi jika guru hanya terus memberikan tugas tanpa menjelaskan.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin canggih. Para guru dituntut agar lebih kreatif untuk memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Mendukung pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan perkembangan yang terjadi, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, namun juga berperan sebagai perencana pendidikan. Artinya, dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran sastra Indonesia, guru dapat menggunakan novel sebagai alternatif pembelajaran apresiasi sastra. Setiap karya sastra dapat menunjukkan nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan, seperti nilai pendidikan religius, moral, sosial dan budaya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan ajar yang lebih variatif dalam menyampaikan materi terhadap siswa. Namun sepele bagi peneliti pengajar lebih banyak memberikan bahan ajar berupa teks pada buku, padahal tidak semua siswa gemar membaca buku

pelajaran maka alternatifnya menggunakan media novel dalam menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, "NILAI MORAL DALAM NOVEL "PETER" KARYA RISA SARASWATI.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati.

METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data.

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati.

HASIL

Adapun hasil analisis wujud nilai moral dalam novel *Peter* karya Risa saraswati sebagai berikut :

1. Hubungan manusia dengan diri sendiri

a. Harga Diri

"saya tak akan pernah mengizinkan akan saya kembali ke sini lagi. Terimakasih untuk kesempatannya, moneer!"

Selain itu kutipan lain yang menjelaskan tentang takut adalah sebagai berikut.

"sudah cukup! Corie, mungkin sejak kemarin aku diam saja membiarkanmu menghina anakku sesuka hati.tapi kali ini tidak akan ku maafkan."

b. Rasa Percaya Diri

"Tetapi kekhawatirannya dipatahkan oleh sikap sang anak. Berulang kali Peter meyakinkan ibunya bahwa dia sama sekali tidak takut menghadapi sekolah. "aku tidak takut inlader, mama. Tenang saja!"

dia meyakinkan, sambil memamerkan otot lengannya yang kurus kering

c. Takut

“Dalam perjalanan pulang tadi, Peter mengelak saat Beatrice mencoba menggenggam tangannya. Ada perasaan takut terhadap ibunya, mungkin karena melihat sikap galak beatrice tadi terhadap anak-anak di kelas. Peter kecil belum mengerti bahwa itu adalah salah satu sikap melindungi seorang ibu yang sangat menyayangi anaknya”

Selain itu kutipan lain yang menjelaskan tentang takut adalah sebagai berikut.

“Albert menyeret sang anak ke gudang yang berada di loteng, satu-satunya tempat yang Peter takuti di rumah itu. Anak itu mulai meneriakkan penolakan, “Tidak papa tidakkk! Jangan ketempat itu papaaa!”

d. Kesabaran

“jangan dimasukkan ke hati. Dia memang begitu, sangat menyebalkan. Aku dan reneee berharap dia segera menikah dan pergi meninggalkan rumah ini. Agar hidup kami tenang selama-lamanya,” suzana terdengar sangat berapi-api.”

e. Pemaaf

“laki-laki dewasa itu akhirnya menyerah. Dia melangkah lungai menuju gudang. Dibukanya pintu gudang dengan cepat, dan anak itu menghambur keluar, mencari mamanya. Peter terus menangis, dipeluk beatrice dengan sangat kencang. Bibirnya terus berkata “aku janji tidak akan berbuat nakal lagi”.

Selain itu kutipan lain yang menjelaskan tentang takut adalah sebagai berikut.

“sudah tak apa-apa, namanya juga anak-anak. Peter, bersikap baiklah kepada sodara-sodaramu ini, ya? Keluarga van gils dan Vern sudah seperti keluarga kita di Hindia Belanda ini,” pesan beatrice.”

2. Hubungan Manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkup alam.

a. Kesetiaan

“dulu kau yang memintaku untuk ikut kemari, sekarang mengapa berubah? Kau merasa tidak bebas, Albert? Bahkan kami tidak pernah mengganggu pekerjaanmu?” Beatrice tak pernah mengerti, tapi dia hanya tidak ingin meninggalkan suaminya sendirian. Wanita itu terlalu mencintai Albert.”

b. Kasih sayang

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan, baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani tanpa membedakan saudara, suku, ras, golongan, warna kulit, jenis kelamin, dan sebagainya.

1. Kasih Sayang Ibu kepada Anaknya

“Sebelum Meninggalkan kelas, Beatrice menghampiri bengku tempat anaknya duduk, lantas mencondongkan wajahnya kearah kening peter, berusaha untuk memberikan kecupan seperti yang biasa dia berikan pada anak kesayangannya”

Selain itu kutipan lain yang menjelaskan tentang takut adalah sebagai berikut.

“beatrice tertawa mendengarnya, lalu memeluk Peter dengan erat.”Anakku, tak perlu belajarpun kamu sudah kuat. Kamu harus pintar agar bisa berhasil suatu saat nanti.”

2. Kasih Sayang Suami kepada Istrinya

“Sebenarnya, sudah beberapa kali Albert meminta kepada istrinya untuk membawa anak mereka pergi meninggalkan Indonesia untuk kembali ke Netherland.”

3. Kasih sayang istri kepada suaminya

“Beatrice tiba-tiba kembali memandangi wajah suaminya, lalu kembali menangis, membuat Albert merasa bingung,” Ne. Aku tak akan pernah meninggalkanmu. Jika kau mati di sini, maka aku juga akan mati disini. Dengar Albert, aku tak akan meninggalkanmu!” beatrice sontak memeluk tubuh suaminya dengan sangat erat.”

4. Kasih Sayang Anak kepada Ibunya

“selamanya, aku akan menunggu mama datang menjemputku.”

Kutipan tersebut menceritakan tentang kasih sayang seorang anak terhadap ibunya dia akan menunggu sampai kapanpun sampai ibunya menjemput dia. Pada kutipan tersebut merupakan wujud nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat pada indikator kasih sayang.

5. Kasih Sayang terhadap Lingkungan

“Stop jangan!sayangi mereka seperti kau menyayangiku. Bunga-bunga itu mahluk Tuhan juga, sama seperti kita berdua. Bayangkan jika kau bertindak bodoh seperti memetik tangkai, apalagi menyobek bunganya, mereka akan menjerit kesakitan,” Beatrice mulai bercerita dengan serius.”

c. Persahabatan

“diantara anak-anak lain, harus kuakui Peterlah yang paling menyebalkan. Bayangkan, dia selalu memerintah semua orang dengan seenaknya, tak peduli itu hantu msupun manusia sepertiku.”

3. Hubungan Manusia dengan Tuhan

“Lalu, apa benar orang yang sudah meninggal bisa tak pulang ke pangkuan tuhan?” dia bertanya lagi.”

“Semua yang mati, akan kembali kepadanya.” Beatrice kembali menjawab.”

PEMBAHASAN

Analisis Nilai Moral pada Novel Peter karya Risa Saraswati.

1. Analisis Nilai Moral yang Berhubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Pembahasan nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri berdasarkan beberapa indikatornya pada novel *Peter* karya Risa Saraswati adalah sebagai berikut.

a. Harga Diri

Harga diri seseorang terletak dalam diri dan hati nurani seseorang yang mengatur segala sesuatu yang berkenaan dengan dirinya dan orang lain. Setiap orang memang seharusnya memiliki harga diri sebagai upaya untuk mempertahankan keberadaan dirinya sendiri. Harga diri tentunya harus pula sejalan dengan norma-norma yang berlaku.

Seperti yang ditunjukkan dari tokoh Beatrice (ibu Peter), dia marah karena Peter yang baru saja masuk sekolah sudah mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari temannya. Dalam cerita tersebut beatrice mengatakan dia tidak akan membiarkan anaknya untuk datang lagi ke sekolah itu sikap itu untuk menjaga agar harga diri anaknya tidak turun dimata teman-temannya. Tidak hanya itu beatrice juga marah kepada Corie karena dia mengejek Peter dengan seenaknya . Harga diri yang diapresiasi akan meningkatkan kualitas diri sendiri dan motivasi dirinya sehingga seseorang tersebut akan menghargai dirinya sendiri.

b. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri yang hadir dari hati nurani seseorang. Rasa percaya diri mampu ditingkatkan dengan motivasi-motivasi yang mampu membuat seseorang rasa percaya dirinya bertambah. Contohnya dengan sanjungan atau pujian-pujian, selain itu dengan menguasai hal apapun yang akan dihadapinya juga akan mampu meningkatkan rasa percaya diri seseorang.

Seperti yang digambarkan dalam cerita novel *Peter* karya Risa Saraswati. Seperti tokoh utama yaitu Peter dengan rasa percaya diri nya yang memiliki keinginan untuk sekolah walaupun orang tua nya khawatir tetapi dengan rasa percaya dirinya dia meyakinkan hingga akhirnya dia mendapatkan ijin untuk bersekolah di HIS. Rasa percaya diri memang perlu dimiliki oleh setiap orang. Rasa percaya diri yang tinggi mampu membuat seseorang menjadikan dirinya sebagai contoh untuk orang lain.

c. Takut

Takut atau rasa takut yang hadir dalam hati kita sering kali hadir dengan sendirinya tanpa adanya paksaan atau perintah dari orang lain. Rasa takut memanglah manusiawi, artinya setiap orang pasti memiliki rasa takut tersebut.

Seperti yang tergambar dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati. Rasa takut yang dialami Peter kepada ibunya terjadi pada saat perjalanan pulang dari sekolah Peter tidak mau tangannya dipegang oleh Beatrice karena dia tidak pernah melihat ibunya semarah tadi. Dan Peter juga takut saat dimarahi dan di seret ke gudang oleh ayahnya. Dia takut tidak diberi maaf atas perlakuannya sehingga ayahnya sangat marah dan tidak mendengar penjelasan dari Peter sedikitpun.

d. Kesabaran

Sabar atau kesabaran suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh bisa juga dengan kita bisa menahan amarah atau bertahan di satu situasi itu yang disebut sabar atau kesabaran. Sabar juga merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang dimilikinya.

Seperti yang tergambar pada kutipan cerita pada indikator kesabaran kedua adik Corie yang sangat sabar menghadapi sifat buruknya yang suka mengejek, atau meremehkan orang lain. Tetapi kedua adiknya tersebut mempunyai tingkat kesabaran yang tinggi sehingga mereka bisa menahan emosinya untuk mengalah kepada kakanya. Tetapi setiap orang juga pasti akan memiliki batas kesabaran ketika kesabaran tersebut dianggap lemah.

e. Pemaaf

Pemaaf adalah sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit pun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya. Pemaaf merupakan sifat terpuji yang tak hanya sekedar

mendatangkan pahala tetapi juga menjadikan hati lebih tenang.

Seperti gambaran cerita yang ada pada indikator pemaaf adalah Beatrice yang memaafkan sifat Corie yang telah mengejek anaknya dengan sebutan pendek, perkataan seperti itu seharusnya diucapkan oleh Corie apalagi kepada tamu yang baru saja dia temui. Tetapi sifat pemaaf Beatrice tidak mempermasalahkan akan hal itu dia tetap memaafkan perkataan Corie tersebut.

2. Analisis Nilai Moral yang Berhubungan Manusia dengan Manusia lainnya.

Nilai moral berdasarkan hubungan manusia dengan manusia lain ada beberapa indikator yaitu berwujud kesetiaan, kasih sayang, dan persahabatan yang melibatkan interaksi antar manusia. Hal ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kesetiaan

Kesetiaan adalah ketulusan, tidak melanggar janji atau tidak berkhianat, perjuangan dan anugerah serta mempertahankan cinta dan menjaga janji bersama. Apalagi dalam rumah tangga kesetiaan sangat penting untuk menjaga satu sama lain.

Seperti yang tergambar pada pasangan suami istri dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati. Dalam cerita tersebut Beatrice tidak mau meninggalkan suaminya sendiri yang hidup di negeri jajahan mereka, Beatrice tetap memilih tinggal bersama suaminya walaupun dia tidak tahu resiko apa yang akan terjadi kepada dirinya. Disini sudah jelas bahwa Beatrice memiliki kesetiaan kepada Albert suaminya.

2. Kasih Sayang

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan, baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani tanpa membedakan saudara, suku, ras, golongan, warna kulit, jenis kelamin, dan

sebagainya. Pada indikator ini terdapat beberapa point.

a. Kasih Sayang Ibu kepada Anaknya

Kasih sayang seorang ibu kepada pastinya sangat tulus, karena seorang ibu adalah orang yang menjaga dan merawatnya, tidak akan ada seorang ibu yang rela melihat anak kesayangannya terluka.

Seperti pada kutipan yang terdapat pada indikator ini Beatrice pasti orang pertama yang selalu membela Peter dia selalu memberikan kasih sayang, perlakuan Beatrice kepada Peter sangat lembut dia tidak pernah sedikit pun memarahi anak semata wayangnya. Dari sini dapat dipastikan bahwa kasih sayang ibu tidak akan pernah berubah atau hilang sekalipun kita sudah tumbuh dewasa.

b. Kasih Sayang Suami kepada Istrinya

Kasih sayang seorang suami kepada istrinya menandakan bahwa dia benar-benar mencintai istrinya dari mulai sikap dan perlakuannya akan terlihat.

Dari kutipan novel *Peter* karya Risa Saraswati tergambar bahwa Albert sangat sayang kepada istrinya dia khawatir atau takut kehilangan Beatrice karena mereka tinggal di tanah jajahannya, resiko apapun bisa saja terjadi dari kekhawatiran tersebut dia meminta agar istrinya pulang saja ke negara asal mereka.

c. Kasih Sayang Istri kepada Suaminya

Berbalik dengan tadi disini membahas akan kasih sayang istri kepada suaminya, istri yang baik akan menuruti semua perintah suaminya dari perlakuan itu akan terlihat bahwa seorang istri memiliki kasih sayang kepada suaminya.

Kutipan novel yang menggambarkan kasih sayang istri kepada suaminya adalah ketika sang istri sudah tahu bahwa mereka dalam ancaman dia tetap tidak mau meninggalkan suaminya seorang diri sambil memeluk dengan sangat erat dia berbicara sampai kapanpun saya tidak akan meninggalkan mu. Dari perlakuan

tersebut sudah terlihat bahwa Beatrice memiliki kasih sayang yang sangat tulus kepada Albert.

d. Kasih Sayang Anak kepada Ibunya

Kasih sayang seorang anak terhadap ibunya pasti sangat tulus karena dia merasakan apa saja pengorbanan yang sudah ibunya lakukan agar anaknya bahagia.

Kutipan novel yang menggambarkan kasih sayang seorang anak kepada ibunya adalah saat Peter bercerita kepada Risa bahwa dia akan menunggu ibunya untuk menjemput dirinya walaupun entah sampai kapan Peter harus menunggu, Peter yang selalu merindukan ibunya hanya akan terdiam saat ada yang menyinggung percakapan tersebut.

e. Kasih Sayang terhadap Lingkungan

Kasih sayang tak harus kepada sesama manusia saja akan tetapi terhadap lingkungan, cara kita memiliki kasih sayang kepada lingkungan adalah dengan merawatnya, jangan biarkan ada orang yang merusak secara sengaja maupun tidak sengaja.

Kutipan novel yang menggambarkan akan kasih sayang terhadap lingkungan yaitu pada saat Peter dan Beatrice bermain di halamannya, Peter yang akan merobek tanaman tersebut langsung di beri pemahaman oleh Beatrice bahwa itu adalah perbuatan yang tidak baik, Beatrice mengibaratkan bunga itu manusia jika Peter merobek bungannya dia akan kesakitan ujaninya.

3. Persahabatan

Persahabatan atau pertemanan istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Persahabatan itu saling mempercayai dan saling membantu ketika berada dalam kesulitan atau terluka.

Persahabatan disini berbeda karena Risa yang mengira bahwa Peter itu adalah manusia karna pada saat itu Risa masih kecil dia belum tau apa-apa dan dalam

kutipan di dalam novel Peter ini Risa tidak hanya bersahabat dengan Peter tetapi ada Hans, Hendrik, William, Jansen.

3. Analisis Nilai Moral yang Berhubungan Manusia dengan Tuhannya

Nilai moral yang terakhir yaitu berhubungan manusia dengan Tuhannya, salah satu indikatornya adalah maut.

Maut atau kematian adalah sesuatu hal yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Setiap makhluk yang bernyawa pastinya akan mati dan dijemput maut atau kembali ke penciptanya. Seperti penggambaran dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati. Peter yang menanyakan apakah benar orang yang sudah meninggal bisa tak pulang ke pangkuan tuhan? Tetapi Beatrice menjawab semua yang mati akan kembali kepada-Nya.

Manusia atau seseorang yang memiliki jiwa nurani pasti akan mempercayai keberadaan Tuhan. Indonesia merupakan Negara yang mayoritas agama dan kepercayaannya berbeda-beda namun hal itu tergantung dari kepercayaannya masing-masing.

SIMPULAN

Setelah menemukan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut. Nilai moral yang terkandung dalam novel *Peter* karya Risa Saraswati merupakan nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial atau lingkungan alam dan nilai moral yang berhubungan manusia dengan Tuhannya. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri yaitu tergambar pada tokoh-tokoh dalam cerita novel tersebut yang memiliki sifat rasa percaya diri, harga diri, takut, kesabaran, dan pemaaf. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial atau lingkungan alam ditunjukkan oleh tokoh-tokoh dalam

cerita novel tersebut yang memiliki sifat kasih sayang, kesetiaan dan persahabatannya. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan Tuhannya tergambar pada tokoh dalam cerita novel yang mempercayai bahwa adanya Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin.2013.Pengantar Apreasi Sastra Bandung Sinar Baru Algosindo
- Arikunto.2014.Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktik.Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Supardi Djoko. (1984). Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Daroesa, Bambang. 1986. Dasar dan Konsep Pendidikan Moral. Semarang. Aneka Ilmu.
- Esten, Mural.2013.Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah. Bandung Angkasa
- Kusuma,Suherli.2012.Merancang karya Tulis Ilmiah. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul.2011.Perencanaan Pembelajaran. Bandung Remaja Rosdakarya
- Nasir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor Ghalia Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM.
- Sayuti, Suminto A. 2000. Berkenalan dengan Prosa Fiksi. Yogyakarta. Gama Media 95
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Saraswati, Risa. 2016. Peter. Bukune .
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian pendidikan. Bandung : Alfa Beta
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfa Beta
- Wellek, Rene dan Austin Warren. (1990). Teori Kesusastraan Terjemahan

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *PETER*
KARYA RISA SARASWATI
RISMA AISMALIA

Melani Budianto. Jakarta. PT
Gramedia.